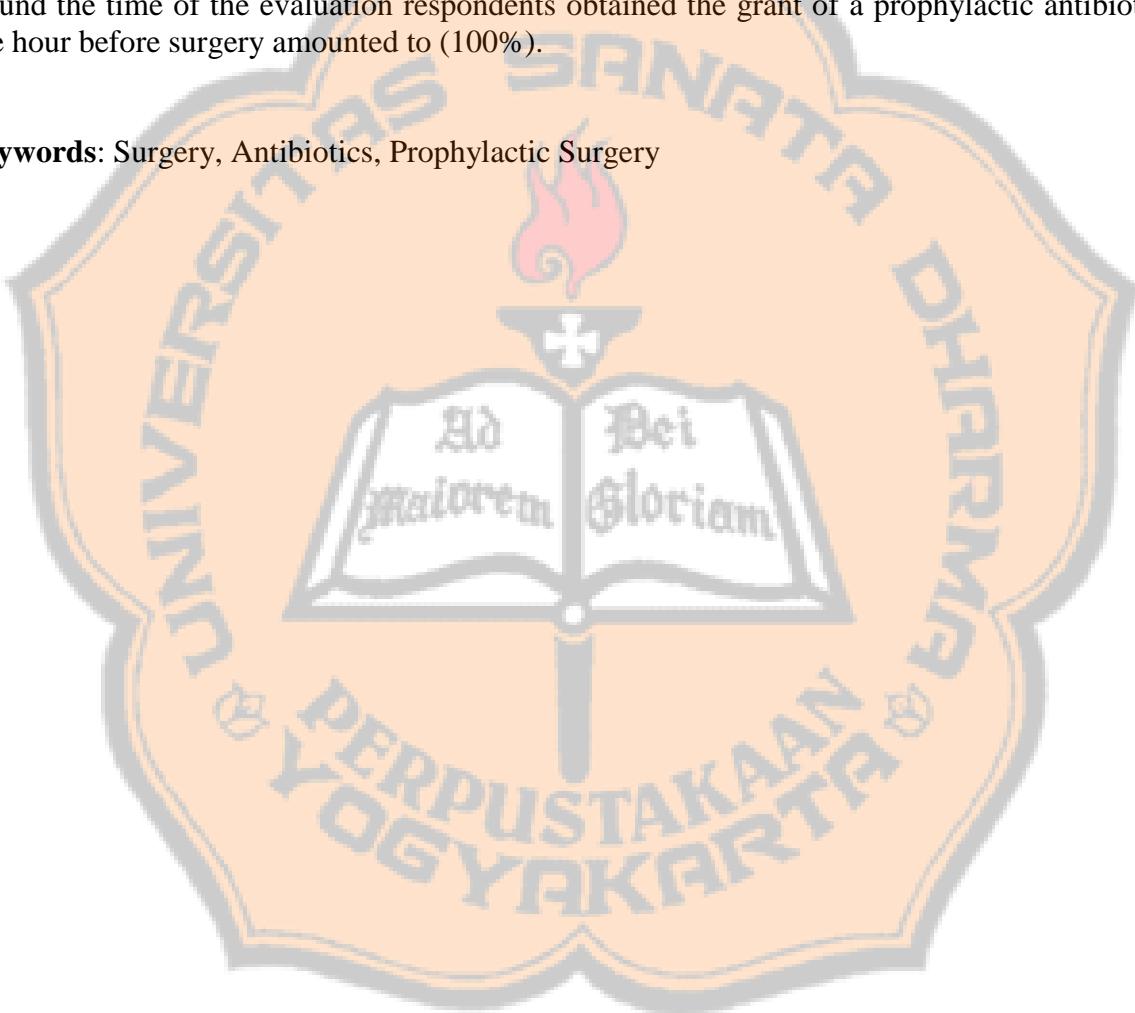


ABSTRACT

Surgery may pose the risk of occurrence of infection is the presence of the fish contamination with bacteria, known as operation wound infection (Surgery Wound Infection), thus required the use of prophylactic antibiotics that are safe, are effective bacteria. This research aims to know the use of antibiotic prophylaxis for surgical precision of which include the granting of this type of antibiotic prophylaxis and timeliness of antibiotic prophylaxis. This is a descriptive research using a retrospective data from medical record, including the determination of the type of antibiotic prophylaxis and the determination of the time antibiotic. From medical record data will be evaluated the accuracy of the selection of the type and the time of the granting of antibiotic prophylaxis in surgical patients. The results showed most respondents were women (69.1%) and characteristics of the majority of respondents age \leq 30 years old (54.4%). type of surgery most of the respondents is SC (41.2%). the results showed that prophylactic antibiotics used by third generation cephalosporins (39.7%) have a broad spectrum of work that is effective against gram-positive bacteria as well as gram negative. From around the time of the evaluation respondents obtained the grant of a prophylactic antibiotic one hour before surgery amounted to (100%).

Keywords: Surgery, Antibiotics, Prophylactic Surgery



ABSTRAK

Tindakan pembedahan dapat menimbulkan resiko terjadinya infeksi akibat adanya kontaminasi dengan bakteri yang dikenal dengan infeksi luka operasi (ILO), dengan demikian diperlukan penggunaan antibiotika profilaksis yang aman, bersifat bakterisid dan efektif melawan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antibiotika profilaksis bedah yang meliputi ketepatan pemberian jenis antibiotika profilaksis dan ketepatan waktu pemberian antibiotika profilaksis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data retrospektif dari rekam medis, meliputi penetapan jenis antibiotika profilaksis dan penetapan waktu pemberian antibiotika. Dari data rekam medis akan dilakukan evaluasi ketepatan pemilihan jenis dan waktu pemberian antibiotika profilaksis pada pasien bedah. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan (69,1%) dan karakteristik umur responden sebagian besar ≤ 30 Tahun (54,4%). Jenis pembedahan responden sebagian besar adalah *Sectio Caesarea* (SC) (41,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotika profilaksis yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin generasi ketiga (39,7%) yang memiliki spektrum kerja luas yang efektif terhadap bakteri gram positif maupun gram negatif. Dari seluruh responden memperoleh evaluasi waktu pemberian antibiotika profilaksis 1 jam sebelum pembedahan sebesar (100%).

Kata Kunci : Operasi, Antibiotika, Profilaksis Bedah

